

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kerja sama bilateral antara Indonesia dan Inggris dalam keamanan siber pertama terjadi pada tahun 2018 dan kadaluarsa pada 14 Agustus 2023. Setelah melakukan diskusi terkait prioritas strategis tindak lanjut kesepakatan kerja sama keamanan siber dan dialog keamanan siber Indonesia-Inggris kedua, akhirnya kedua negara sepakat melanjutkan kerja sama kedua negara tersebut dalam keamanan siber.

Pada paragraf kedua *Memorandum of Understanding* Indonesia-Inggris yang memuat *Area Cooperation*, kedua negara sepakat untuk menjalin kerja sama pada sembilan bidang kerja sama, salah satunya adalah bidang Manajemen Insiden Siber. Kerja sama Indonesia-Inggris dalam bidang Manajemen Insiden Siber mencakup pengelolaan titik kontak mengenai manajemen insiden nasional dan identifikasi mekanisme komunikasi yang sesuai, konsultasi dan koordinasi dalam menanggapi insiden keamanan siber terutama ketika informasi tersebut terkait dengan para peserta, mempromosikan dan meningkatkan pentingnya koordinasi dan manajemen insiden yang efektif melalui pertukaran pengetahuan dan pembelajaran, serta berbagi pelajaran dan pengalaman tentang aspek keamanan pada tempat yang saling terhubung.

Manajemen insiden siber merupakan salah satu pilar penting dalam keamanan siber suatu negara. Manajemen insiden siber memiliki konsep yang sama seperti manajemen krisis siber yang tertuang pada Perpres No. 47 Tahun 2023, yakni mengenai kesiapan dalam menangani insiden siber dan mengelola dampak atau resiko dari insiden siber tersebut agar tidak menyebar ke sektor atau wilayah lainnya. Untuk itu, *awareness* merupakan poin penting dalam penerapan manajemen insiden siber suatu negara.

Kerja sama antarnegara seperti Indonesia dan Inggris dalam bidang keamanan siber akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, dimana Indonesia akan mendapatkan pengetahuan dan pelatihan dari

Inggris dan Inggris menambah aliansi baru dalam bidang keamanan siber sekaligus mewujudkan salah satu strategi nasional keamanan siber mereka yakni memajukan kepemimpinan dan pengaruh global Inggris untuk tatanan internasional yang aman dan sejahtera dengan cara memperkuat keamanan siber dan ketahanan mitra internasional serta meningkatkan tindakan kolektif untuk menghalau musuh.

Dalam kerja sama Indonesia dan Inggris tahun 2022-2023 dalam bidang manajemen insiden siber, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kerja sama tersebut berhasil terimplementasikan melalui berbagai macam kegiatan pelatihan, seperti *workshop* dan webinar. Implementasi manajemen insiden siber dalam kerja sama Indonesia-Inggris tahun 2022-2023 memberikan pengaruh positif terutama dalam meningkatkan *awareness* dan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, khususnya SDM yang bersentuhan langsung dengan keamanan siber Indonesia.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Penulis menyarankan untuk selanjutnya, implementasi manajemen insiden siber dalam kerangka kerja sama Indonesia-Inggris ini menaruh perhatian lebih kepada masyarakat awam yang minim pengetahuan terkait pentingnya keamanan siber, pentingnya menjaga data pribadi, bahaya dari kejahatan siber, serta tata cara pelaporan terkait insiden siber. Penulis juga menyarankan implementasi dari manajemen insiden siber dalam kerangka kerja sama Indonesia-Inggris diselenggarakan secara merata di seluruh Indonesia, tidak hanya di ibu kota provinsi seperti sebelumnya. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat Indonesia yang sudah memiliki akses ke ruang siber namun belum memiliki pengetahuan untuk bijak dalam penggunaan ruang siber tersebut. Selain itu, seperti teknologi, kejahatan siber akan terus berkembang dari waktu ke waktu sehingga diperlukannya inovasi baru dan pembaharuan implementasi dalam kerja sama Indonesia-Inggris seiring berkembangnya teknologi yang berlaku.

6.2.2 Saran Akademis

Penulis menilai perlunya penelitian lanjutan terkait tingkat keberhasilan BSSN dalam menerapkan ilmu dan pelatihan yang telah diperoleh dari kerja sama keamanan siber Indonesia-Inggris. Tentunya diperlukan metode yang lebih kompleks serta penetapan indikator khusus untuk meneliti hal tersebut.

Selain itu, penelitian terkait implementasi delapan bidang kerja sama lainnya yang tertuang dalam *Memorandum of Understanding* Indonesia-Inggris dalam Keamanan Siber juga dapat dilakukan mengingat kerja sama antara kedua negara ini akan terus berlangsung untuk jangka waktu yang lama. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini dapat mencari tahu mengenai apakah adanya inovasi baru atau pembaharuan dalam implementasi kerja sama Indonesia-Inggris dalam keamanan siber seiring berjalannya waktu.